ANALISIS REVITALISASI PASAR TRADISIONAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus di Pasar Sumpiuh, Banyumas, Jawa Tengah)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

RIFQI HANIF
NIM. 1522201024

JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Rifqi Hanif
NIM	: 1522201024
Jenjang	: S.1
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi Syari'ah
Program Studi	: Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi	: **"Analisis Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Pasar Sumpiuh, Banyumas, Jawa Tengah)"**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, November 2019
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
1058DAFF011678916
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Rifqi Hanif
NIM. 1522201024

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

ANALISIS REVITALISASI PASAR TRADISIONAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus di Pasar Sumpiuh, Banyumas, Jawa Tengah)

Yang disusun oleh Saudara **Rifqi Hanif NIM. 1522201024** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariáh** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu,** tanggal **08 Januari 2020** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E) oleh Sidang Penguji Skripsi**

Ketua Sidang/Penguji

H. Sochimin, Lc., M.Si.
NIP. 196910092003121001

Sekretaris Sidang/Penguji

H. Chandra Warsito, SE., S.TP., M.Si.
NIP. 197903232011011007

Pembimbing/Penguji

Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.
NIP. 197310142003121002

Purwokerto, 16 Januari 2020
Mengetahui/Mengesahkan
Dekan

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 197309212002121004

IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap skripsi, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama	: Rifqi Hanif
NIM	: 1522201024
Jenjang	: S.1
Jurusan/Fakultas	: Ekonomi Syari'ah
Judul	: Analisis Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Pasar Sumpiuh, Banyumas, Jawa Tengah)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk diujikan sidang munaqosah dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 27 Desember 2019
Pembimbing

Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I
NIP.197310142003121002

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

"Man Jadda Wa Jadda"

IAIN PURWOKERTO

ANALISIS REVITALISASI PASAR TRADISIONAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Di Pasar Sumpiuh, Banyumas, Jawa Tengah)

Rifqi Hanif
NIM.1522201024

E-mail : rifqi.hanif50@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Program revitalisasi pasar tradisional yang dikelola oleh pemerintah daerah diharapkan mampu meningkatkan omset penjualan pedagang di pasar tradisional untuk meningkatkan pendapatan pedagang. Untuk itu, pemerintah Republik Indonesia melaksanakan program revitalisasi 5000 pasar tradisional selama kurun waktu 2014-2019. Pasar sumpiuh merupakan salah satu pasar tradisonal yang mendapatkan perhatian dari pemerintah untuk direvitalisasi.

Penelitian ini jika dilihat dari kajiannya maka menggunakan penelitian lapangan (*Field Research)* dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun tahnik pengumpulan data menggunakan tehnik wawancara, observasi, dokumentasi dan kuesioner. sedangkan tehnik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa hasil analisis revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan di pasar sumpiuh berjalan secara tidak efektif. pendapatan pedagang pasar setelah revitalisasi mengalami penurunan seperti jumlah penjualan menurun, jumlah pembeli menurun, sulit mendapatkan keuntungan, barang dagangan yang kadaluarsa/layu semakin bertambah, Ditinjau dari analisis ekonomi Islam, Pasar Sumpiuh termasuk pasar islami, terhindar dari jual beli yang dilarang dalam Islam, serta intervensi pemerintah sudah berjalan dengan baik.

Kata kunci: Revitalisasi, Pasar Tradisional, Pendapatan

IAIN PURWOKERTO

ANALYSIS OF TRADITIONAL MARKET REVITALIZATION OF MARKET TRADERS INCOME IN ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE
(Case Study at Sumpiuh Market, Banyumas, Central Java)

Rifqi Hanif
NIM.1522201024

E-mail: rifqi.hanif50@gmail.com
Department of Sharia Economics Faculty of Economics and Islamic Business
The State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

The traditional market revitalization program managed by the regional government is expected to be able to increase the sales turnover of traders in traditional markets to increase trader income. For this reason, the government of the Republic of Indonesia implemented a revitalization program of 5000 traditional markets during the 2014-2019 period. The sumpiuh market is one of the traditional markets that is gaining attention from the government to be revitalized.

This research when viewed from the study then uses field research (Field Research) with a descriptive qualitative approach. The data collection technique uses interview, observation, documentation and questionnaire techniques. while data analysis techniques use data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the results of traditional market revitalization analysis of income in the sumpiuh market are not effective. after the revitalization of the market traders' income decreases such as the number of sales decreased, the number of buyers decreased, it was difficult to get profits, many items that were expired even withered, and the number of orders decreased compared to before revitalization. In the perspective of Islamic economic revitalization carried out in the sumpiuh market is a positive thing, but in management it still has a negative impact because it is not in accordance with Islamic Sharia, which government intervention has not been running optimally in the market.

Keywords: Revitalization, Traditional Markets, Revenue

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil 'alamin segala puji bagi Allah tuhan semesta alam yang maha pengasih dan maha penyayang. Dengan segenap kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Almamaterku Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Sugito dan Ibu Nur Hayati yang sangat penulis sayangi, dengan ikhlas telah mendidik, merawat, memberikan dukungan baik moral, materil maupun spiritual, dan selalu mendoakan penulis.
3. Adik saya Subhan Ramdhani dan Anas Azizi, kalian adalah acuan semangat penulis yang selalu mengaliri langkah pengerjaan skripsi ini, terima kasih atas dukungan dan doanya.
4. Bapak Dr. Ahamad Dahlan, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang senantiasa dengan ikhlas dan sabar telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris dan keluarga selaku pengasuh PP. Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto.
6. Untuk sahabat-sahabat penulis, seluruh santri Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsuci Purwokerto dan seluruh mahasiswa IAIN Purwokerto, khususnya mahasiswa Jurusan Ekonomi Syari'ah A 2015 yang telah berjuang bersama.

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikandan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba’	B	Be
ت	ta’	T	Te
ث	ṡa	ṡa	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha’	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	ze (dengan titik di atas)
ر	ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas

IAIN PURWOKERTO

غ	Gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	W
ه	ha’	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	*muta’addidah*
عدة	Ditulis	*‘iddah*

Ta’ Marbūṭah* di akhir kata bila dimatikan tulis *h

حكمة	Ditulis	*ḥikmah*
جزية	Ditulis	*Jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

a. Bila diikuti dengan dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	*karāmah al-auliyā’*

IAIN PURWOKERTO

b. Bila *ta'marbūṭah* hidup atau dengan harakat, *fatḥah* atau *kasrah* atau *ḍammah* ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	*zakāt al-fiṭr*

C. Vokal Pendek

َ	*fatḥah*	Ditulis	a
ِ	*Kasrah*	Ditulis	I
ُ	*ḍammah*	Ditulis	U

D. Vokal Panjang

1.	*fatḥah* + alif	Ditulis	ā
	جاهلية	Ditulis	*jāhiliyyah*
2.	*fatḥah* + ya' mati	Ditulis	ā
	تنسى	Ditulis	*tansā*
3.	*Kasrah* + ya' mati	Ditulis	ī
	كريم	Ditulis	*karīm*
4.	*ḍammah* + wāwumati	Ditulis	ū
	صوفية	Ditulis	*Ṣūfiyah*

IAIN PURWOKERTO

E. Vokal Rangkap

1.	*fatḥah* + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	*Bainakum*
2.	*fatḥah* + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	*Qaul*

F. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
أعدت	Ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*la'in syakartum*

G. Kata Sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*.

القرآن	Ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	Ditulis	*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	*as-Samā'*
الشمس	Ditulis	*asy-Syams*

IAIN PURWOKERTO

H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

وحدة الوجد	Ditulis	*Waḥdat al-Wujud*
اهل السنة	Ditulis	*ahl as-Sunnah*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya bagi Allah *subḥanallah wata'ala* yang telah memberikan nikmat, taufik, hidayah dan inayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad *ṣallallahu 'alaihi wassalam.*

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E), Jurusan Ekonomi Syari'ah IAIN Purwokerto yang berjudul *"Analisis Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Perspektif Ekonomi Islan (Studi Kasus di Pasar Sumpiuh, Banyumas, Jawa Tengah)"*. Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, terutama kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
3. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
4. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I. selaku Pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih penulis ungkapkan dalam do'a atas segala masukan dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan demi terselesaikannya

IAIN PURWOKERTO

penyusunan skripsi ini. Semoga senantiasa sehat dan mendapat lindungan Allah SWT.

6. Segenap Dosen, Staf Administrasi dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
7. Pengasuh Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsuci Purwokerto, Ibu Nyai. Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta keluarganya yang telah mendidik dan mendoakan penulis. Semoga penulis selalu mendapatkan ilmu yang manfaat barokah darinya.
8. Pengelola Pasar sumpiuh dan para pedagang yang telah membantu memberikan data dan informasi.
9. Kepada orang tua yang telah memberikan dukungan baik materiil maupun moril. Semoga penulis dapat menjadi anak yang sholih dan berbakti kepada masyarakat, terkhusus berbakti kepada Bapak dan Ibu.
10. Seluruh santri Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsuci Purwokerto, terkhusus kamar D atas Asrama Darussholah, semoga kita semua tetap diberikan kemudahan dan istiqamah.
11. Kawan-kawan seperjuangan, mahasiswa Jurusan Ekonomi Syari'ah A angkatan 2015. Terima kasih atas kerjasama yang saling membangun. Kebersamaan kita dalam suka dan duka tidak akan pernah terlupakan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan dan motivasinya.

IAIN PURWOKERTO

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Purwokerto, 2019

Penulis,

Rifqi Hanif

NIM. 1522201024

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN ..... **ii**
PENGESAHAN ..... **iii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
ABSTRACT ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Definisi Operasional 5
C. Rumusan Masalah 6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 6
E. Kajian Pustaka 7
F. Sistematika Pembahasan 11
BAB II LANDASAN TEORI
A. Konsep Revitalisasi PasarTradisional 12
1. Definisi Revitalisasi 12
2. Definisi Pasar Tradisional 15
3. Pedoman Revitalisasi Pasar Tradisional 17
4. Pasar dalam Pandangan Islam 20
B. Konsep Pendapatan Pedagang 32
1. Definisi Pendapatan 32
2. Faktor-Faktor Pendapatan 33
3. Pendapatan Pedagang Perspektif Ekonomi Islam 34

IAIN PURWOKERTO

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 36
C. Subjek dan Objek Penelitian 36
D. Sumber Data Penelitian 37
E. Teknik Pengumpulan Data 37
F. Populasi dan Sampel Penelitian 39
G. Tehnik Analisis Data 40
H. Uji Keabsahan Data 42

BAB IV PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Pasar Sumpiuh 43
   1. Sejarah Singkat dan Letak Geografis 43
   2. Visi dan Misi 44
   3. Struktur Kepengurusan Pasar Sumpiuh 45
   4. Tugas Pokok dan Fungsi Kepegawaian Pasar Sumpiuh 45
B. Analisis Dampak Program Revitalisasi Terhadap Pendapatan pedagang di Pasar Sumpiuh 46
   1. Analisis Program Revitalisasi 50
   2. Analsis Pendapatan Pedagang Pasar Sumpiuh 55
C. Analisis Ekonomi Islam terhadap Program Revitalisasi Pasar Sumpiuh 58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 67
B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Luas Lima Pasar Terbesar Di Kabupaten Banyumas 3
Tabel 1.2 : Nama Fasilitas Dan Banyaknya 3
Tabel 1.3 : Penelitian Terdahulu 9
Tabel 4.1 : Anggaran Pembangunan Pasar di Daerah Banyumas
Dari Tahun 2015-2019 48
Tabel 4.2 : Fasilitas Pasar Sumpiuh 49
Tabel 4.3 : Pembagian Blok Menurut Jenis Dagangan 50
Tabel 4.4 : Penarikan Retribusi Menurut Klasifikasi Kelas..... 50
Tabel 4.5 : Ukuran Lapak Dan Kios Sebelum Dan Sesudah
Revitalisasi Pasar..... 51
Tabel 4.6 : Pembagian Blok Dan Kios Pedagang 52
Tabel 4.7 : Pendapatan Pedagang Perhari Sebelum Revitalisasi
dan Sesudah Revitalisasi 58

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Kuisioner

Lampiran 4 Data Responden Pedagang

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Blangko Bimbingan

Lampiran 7 Permohonan Izin Observasi Pendahuluan

Lampiran 8 Permohonan Izin Individual

Lampiran 9 Surat telah Melakukan Penelitian

Lampiran 10 Rekomendasi Munaqosah

Lampiran 11 Surat Keterangan Wakaf Buku

Lampiran 12 Sertifikat-sertifikat

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Revitalisasi merupakan suatu program pemerintah yang berupaya untuk memvitalkan kembali kawasan yang dulunya pernah vital atau hidup. Konsep revitalisasi ini akan mengacu benar pada pembangunan apabila fokus utamanya pada struktur manajemen yang dikelola dengan baik oleh aktor yang berkompeten, serta polanya mengikuti perubahan-perubahan. Proses revitalisasi sebuah kawasan mencakup perbaikan aspek fisik, aspek ekonomi, aspek dan aspek sosial. Pendekatan revitalisasi harus mampu mengenali dan memanfaatkan potensi lingkungan (sejarah, makna, keunikan lokasi dan citra tempat) (Umam, 2019 : 30).

Program revitalisasi pasar tradisional merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing pasar tradisional itu sendiri sehingga dapat bersaing dengan pasar modern. Program revitalisasi pasar tradisional yang dikelola oleh pemerintah daerah diharapkan mampu meningkatkan omset penjualan pedagang di pasar tradisional untuk meningkatkan pendapatan pedagang. Pasar tradisional sebagai pusat pembangunan perekonomian, diharapkan mampu bertahan bahkan terus berkembang menghadapi dunia persaingan untuk merebut konsumen. Pasar tradisional harus mampu bersaing dengan pasar modern dan usaha ritel dimana keduanya merupakan usaha yang sangat diminati karena perannya yang sangat strategis. Sehingga mampu mengangkat perekonomian rakyat menengah ke bawah (Adiyadnya dan setiawan, 2015 : 267).

Pengembangan pasar tidaklah mudah. Revitalisasi pasar memakan biaya yang tinggi. Selain itu dibeberapa revitalisasi pasar dianggap memarginalisasi pedagang karena pedagang ditarik retribusi yang lebih besar. Akibatnya, bukan peningkatan kesejahteraan yang didapat, bahkan beberapa pedagang tersingkir karena tidak sanggup membayar retribusi. Dengan demikian kebijakan ini harusnya mendapat perhatian pemerintah lebih supaya dapat

IAIN PURWOKERTO

membuahkan hasil yang maksimal. Karena pasar tradisional adalah salah satu titik tumpu perekonomian masyarakat apabila pengembangannya kurang maksimal maka akan sangat berpengaruh pada kesejahteraan yang berada dilingkungan tersebut, terutama para pelaku ekonomi yang berjualan di pasar tersebut (Solihah, 2016 : 5).

Program revitalisasi pasar tradisional muncul atas keprihatinan semakin menurunnya jumlah kunjungan masyarakat ke pasar tradisional yang dapat mengancam eksistensi pasar tradisional, program revitalisasi pasar tradisional dimaksud untuk menjawab permasalahan yang ada dengan menyentuh kondisi fisik dan tata kelola pasar yang nantinya akan meningkatkan kunjungan konsumen sehingga berdampak pada pendapatan pedagangan dan pendapatan manajemen pasar tradisional. Tujuan utama revitalisasi pasar adalah guna meningkatkan pendapatan para pedagang juga pelaku ekonomi yang ada dimasyarakat dan untuk memudahkan akses transaksi jual beli dengan nyaman (Asma, 2016 : 104).

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan perekonomian di negeri ini adalah dengan melaksanakan revitalisasi. Untuk itu, pemerintah Republik Indonesia melaksanakan program revitalisasi 5000 pasar tradisional selama kurun waktu 2014-2019. Sebagaimana yang tercantum dalam program NAWACITA. Melalui Kementerian Perdagangan dan Kementerian Negara Urusan Koperasi dan Usaha Kecil dengan sasaran memberdayakan para pelaku usaha mikro yang selama ini tumbuh di pasar yang belum memiliki fasilitas transaksi tempat berusaha yang layak, sehat, bersih, dan nyaman, serta dimiliki dan dikelola oleh pedagang sendiri (Dewi, 2018 : 6). Sehingga diharap mampu untuk meningkatkan pendapatan pedagang pasar tersebut.

Pasar Sumpiuh merupakan salah satu pasar tradisonal yang mendapatkan perhatian dari pemerintah untuk direvitalisasi. Pasar ini merupakan bagian dari lima pasar terbesar di Banyumas. Berikut ini tabel daftar lima pasar terbesar di daerah Banyumas:

IAIN PURWOKERTO

Tabel 1.1
Luas Lima Pasar Terbesar Di Kabupaten Banyumas

No.	Nama Pasar	Luas (m^2)
1	Pasar Ajibarang	35.995,92
2	Pasar Wangon	23.235,50
3	Pasar Sokaraja	14.410,5
4	Pasar Hewan Sokaraja	10.000
5	Pasar Sumpiuh	14.390,50
6	Pasar Wage	10.035,44

Sumber: Wawancara dengan Pengelola Pasar Sumpiuh

Pedagang yang berdagang di area Pasar Sumpiuh tidak hanya berasal dari area Sumpiuh saja. Namun ada juga yang berasal dari luar Sumpiuh. Seperti Nusawungu, Kemranjen, Tambak, Sokaraja, Ciamis, Klaten dan lain sebagainya.

Pasar Sumpiuh telah direvitalisasi sebanyak dua tahap. Tahap pertama dilaksanakan pada tahun 2017 dengan anggaran biaya sebanyak Rp.6.000.000.000,00 dari anggaran APBN dan Rp. 8.000.000.000,00 bersumber dari anggaran APBD. Tahap kedua dilaksanakan pada tahun 2018 dengan anggaran Rp. 6.000.000.000,00 bersumber dari APBN.

Adapun beberapa fasilitas fisik yang dibangun setelah program revitalisasi, antara lain:

Tabel 1.2
Nama Fasilitas Dan Banyaknya

No.	Nama Bangunan	Jumlah Bangunan
1	Lapak	730 buah
2	Kios	78 buah
3	WC	3 buah
4	ATM	1 buah
5	Klinik	1 buah
6	Mushola	1 buah
7	Ruang Menyusui	1 buah

Sumber: wawancara dengan Bapak Yudiono, Pengelola Pasar Sumpiuh.

Namun setelah dilaksanakan program revitalisasi banyak masalah yang timbul. Pedagang banyak yang mengeluh tentang desain bentuk bangunan pasar. Menurut Bapak Sunarwi selaku pedang yang terkena dampak

IAIN PURWOKERTO

revitalisasi tuturnya bahwa lapak yang dibangun masih kurang sesuai dengan jumlah barang barang dagangan. Misalnya pedagang sayur, dengan banyaknya sayuran yang dijajakan namun lapaknya berukuran kecil dan semakin sempit dalam penggunaannya hingga lapak tersebut tidak bisa memuat seluruh sayuran yang diperjualbelikan. Bahkan beberapa pedagang yang sudah mendapatkan lapak dibangunan pasar memilih berjualan di luar bangunan pasar, karena dianggap lebih menguntungkan. Beliau juga menuturkan sering ketika musim hujan, airnya masuk kedalam bangunan pasar, hal ini karena ventilasi pasar dibiarkan terbuka lebar tanpa ada penutup sama sekali.

Peningkatan daya saing pun dirasakan oleh beberapa pedagang. Jumlah pedagang yang berjualan produk yang sama semakin bertambah. Karena pedagang desa setempat (luar pasar) banyak yang menempati lapak di pasar. Serta pemungutan retribusi yang bertambah. Sehingga pendapatan pedagang mengalami penurunan dari sebelum revitalisasi.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ratna Devi, mengenai revitalisasi pasar tradisional pada masyarakat modern yang mengungkapkan bahwa dengan adanya pelaksanaan revitalisasi pasar tradisional akan meningkatkan pendapatan pedagang. Sedangkan menurut Adiyadnya mengungkapkan bahwa program revitalisasi pasar tradisional di Pasar Agung Paninjoan Desa Paguyangan Kangin berdampak positif Dan signifikan terhadap pendapatan pedagang, sehingga disarankan kepada pemerintah agar melanjutkan pelaksanaan dan meningkatkan kinerja program revitalisasi pasar tradisional di pasar tradisional yang lain guna mencapai pembangunan ekonomi. Sehingga optimalisasi pasar tradisional sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan eksistensi pasar tradisional salah satunya dengan revitalisasi pasar dalam upaya meningkatkan pendapatan dan menjaga daya saing pasar tradisional di zaman modern (Pradipta dan Irawan, 2016).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai "ANALISIS REVITALISASI PASAR TRADISIONAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Di Pasar Sumpiuh, Banyumas, Jawa Tengah)".

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

Penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang digunakan supaya tidak terjadi perbedaan tafsiran dan juga untuk menjelaskan fokus penelitian sehingga diperoleh kesamaan pemahaman antara penulis dan pembaca. Diantaranya adalah:

1. Revitalisasi

   Revitalisasi adalah upaya untuk memvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah vital atau hidup,akan tetapi kemudian mengalami kemunduran atau degradasi sehingga adanya pembaharuan dalam aspek fisik dan aspek ekonomi. Sedangkan Pengertian Revitalisasi berdasarkan Gouillart dan Kelly menyatakan bahwa revitalisasi adalah revitalisasi adalah upaya mendorong pertumbuhan dengan mengaitkan organisasi kepada lingkungannya dan mencakup perubahan yang dilaksanakan secara *Quantum Leap*, yaitu lompatan besar yang tidak hanya mencakup perubahan bertahap atau *incremental*, melainkan langsung menuju sasaran yang jauh berbeda dengan kondisi awal bangunan (Dormatio, 2018).

2. Pasar Tradisional

   Merupakan pasar yang bersifat tradisional, dimana penjual dan pembeli dapat mengadakan tawar-menawar secara langsung. Berdasarkan Undang-Undang (UU), pasar tradisional adalah pasar yang dibangun oleh pemerintah, pemerintah daerah swasta, Badan Usaha Milik Negara dan badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko,kios, los, dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dengan melalui tawar menawar.

3. Pendapatan

   Pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia. Pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang, baik berupa uang kontan maupun non kontan. Pendapatan atau juga disebut juga income dari seorang warga masyarakat adalah hasil penjualannya dari

IAIN PURWOKERTO

faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi (Imansyah, 2016).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis program revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang di Pasar Sumpiuh?
2. Bagaimana analisis ekonomi Islam terhadap program revitalisasi Pasar Sumpiuh?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

   a. Untuk mengetahui analisis program revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang di Pasar Sumpiuh
   b. Untuk mengetahui analisis ekonomi Islam terhadap program revitalisasi Pasar Sumpiuh.

2. Manfaat Penelitian

   a. Manfaat Akademis

      Untuk menambah khazanah kepustakaan pendidikan, khususnya untuk mengetahui analisis program revitalisasi pasar tradisional.

   b. Manfaat Praktisi

      Dapat dijadikan referensi atau pertimbangan semua orang dan peneliti selanjutnya.

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu bagian yang memuat tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, dengan melakukan

penelahaan kembali terhadap penelitian yang hampir sama dan mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Oleh karena itu untuk mengetahui sejauh mana persoalan ini dibahas dan juga menggambarkan apa yang telah dilakukan para ilmuwan lainnya, baik ahli Ekonomi Islam atau para pebisnis. Maka penyusun akan mencoba menelusuri pustaka buku-buku yang berkaitan dengan penelitian. Adapun buku-buku yang penyusun temukan yang beraitan dengan penelitian ini diantaranya adalah:

Musatafa Edwin Nasution dkk dalam bukunya *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* menjelaskan bahwa kemunculan budaya islam memberika konstribusi yang sangat besar kepada kemajuan pembangunan ekonomi dan teori ekonomi itu sendiri. Dalam sejarah ekonomi, Murray Rothhbard memberi catatan bahwa pemahaman yang sudah maju mengenai definisi dan fungsi pasar ditemukan pada bahan kajian akademik para sarjana pada abad keenam belas, dengan sejarah peradaban Yunani kuno sebagai bahan kajian perbandingan. Diperkiran bahan kajian para sarjana muslim memengaruhi perkembangan pemikiran di sekolah tersebut. Kajian akademik yang berasal dari penerjemah buku-buku arab diwariskan kepada peradaban Yunani dan bahkan Spanyol (Nasution dkk, 2012).

Pratama Rahardja dan Mandala Manurung dalam bukunya *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikro Ekonomi & Makro Ekonomi) Edisi Ketiga* menjelaskan bahwa kegagalan pasar seringkali menuntut campur tangan (*intervensi)* pemerintah. Namun tidak semua campur tangan pemerintah memberikan hasil yang baik, walaupun tujuannya baik. Banyak faktor yang menyebabkannya. Salah satu masalah terbesar yang dihadapi pemerintah dalam menentukan kebijaksanaan adalah adanya *trade off* (konflik) antara tujuan-tujuan yang ingin dicapai (Rahardja dan Manurung, 2017).

Dalam skripsi yang ditulis oleh Putri Tunggal Dewi yang berjudul *Efektivitas Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Srago Kabupaten Klaten Terhadap Kesejahteraan Pedagang* menjelaskan bahwa pendapatan pedagang, biaya sewa/retribusi dan keluhan yang dirasakan pedagang berdampak

IAIN PURWOKERTO

signifikan terhadap capaian efektivitas kebijakan revitalisasi, sedangkan jumlah konsumen tidak berdampak signifikan terhadap efektivitas kebijakan (Dewi, 2018).

Dalam skripsi yang ditulis oleh Ummu Solihah yang berjudul *Strategi Pengembangan Pasar dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (Studi Kasus di Pasar Kliwon Karanglewas, Banyumas, Jawa Tengah)* menjelaskan tentang strategi pengembangan pasar Kliwon Karanglewas Banyumas dalam meningkatkan kepuasan pedagang dilakukan dengan memahami aspek-aspek yang terdapat pasca revitalisasi dilaksanakan. Aspek tersebut meliputi aspek fisik, aspek ekonomi, dan aspek sosial. Dari ketiga aspek tersebut para pedagang merasa belum puas, karena sistem penindaklanjutan keluhan dan saran yang lambat, sarana dan prasarana yang belum optimal dan kesejahteraan pedagang dalam hal pendapatan tidak maksimal (menurun) (Solihah, 2016).

Dalam skripsi yang ditulis oleh Fitri Dwi Wulandari yang berjudul *Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Pucangsawit Kecamatan Jebres Kota Surakarta* menjelaskan tentang efektivitas program revitalisasi pasar pucangsawit dilihat dari: 1) pencapaian tujuan program revitalisasi pasar pucangsawit belum efektif, hal ini dilihat dari tujuan pembangunan reitalisasi pasar dari misi untuk mensejahterakan pedagang belum tercapai karena masih sepinya pengunjung. 2) Integritas, sudah efektif karena pembangunan pasar pucangsawit sudah sesuai prosedur. 3) Adaptasi, kurang efektif karena upaya meramaikan pasar belum ada pengembangan yang berarti (Wulandari, 2016).

Dalam jurnal yang ditulis oleh Made Santana Putra Adinyadnya dan Nyoman Djinar Setiawina yag berjudul *Analisis Tingkat Efektivitas Dan Daya Saing Program Revitalisasi Program Pasar Tradisional Di Pasar Agung Paninjoan Desa Peguyangan Kangin* menjelaskan bahwa setelah terlaksanakannya program revitalisasi pasar tradisional di pasar Agung Paninjoan desa Paguyangan Kangin terdapat peningkatan yang signifikan terhadap pendapatan pedagang dan daya saing (Adinyadnya dan Setiawan, 2015).

IAIN PURWOKERTO

Dalam jurnal yang ditulis oleh Martinus Legowo dkk, yang berjudul *Pedagang dan Revitalisasi Pasar Tradisional di Surabaya: Studi Kasus pada Pasar Wonokromo dan Pasar Tambah Rejo, Surabaya* menjelaskan bahwa revitalisasi pasar memberikan dampak negatif terhadap kondisi sosial ekonomi pedagang pasar. Pedagang tradisional Pasar Wonokromo dan Tambah Rejo menghadapi tiga masalah besar yakni, akses politik yang lemah, rentan stres dan kesulitan modal. Secara umum pedagang tradisional baik di Pasar Wonokromo dan Tambah Rejo memiliki akses politik yang minimalis. Di ke dua pasar tersebut, pedagang tradisional hanya ditopang satu organisasi berupa Himpunan Pedagang Pasar (HPP) atau Kumpulan Pedagang Pasar (KPP). Konsekuensinya daya tawar pedagang tradisional amat lemah ketika berhadapan dengan kepentingan Pemerintah Kota Surabaya, pengembang. Pemkot lebih memihak pada pengembang dan pedagang besar (pemain besar). Pemkot lebih memilih pasar modern ketimbang pasar tradisional (Legowo dkk, 2009)

Tabel 1.3
Penelitian Terdahulu

Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
Putri Tunggal Dewi (2018)	Efektivitas Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Srago Kabupaten Klaten Terhadap Kesejahteraan Pedagang.	Pendapatan pedagang, biaya sewa/retribusi dan keluhan yang dirasakan pedagang berdampak signifikan terhadap capaian efektivitas kebijakan revitalisasi, sedangkan jumlah konsumen tidak berdampak signifikan terhadap efektivitas kebijakan.	Lokasi Penelitian, Objek Penelitian
Ummu Solihah (2016)	Strategi Pengembangan Pasar dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (Studi Kasus di Pasar Kliwon Karanglewas, Banyumas, Jawa Tengah).	strategi pengembangan Pasar Kliwon Karanglewas Banyumas dalam meningkatkan kepuasan pedagang dilakukan dengan memahami aspek-aspek yang terdapat pasca	Lokasi Penelitian, Variabel Penelitian, Objek Penelitian.

IAIN PURWOKERTO

		revitalisasi dilaksanakan. Aspek tersebut meliputi aspek fisik, aspek ekonomi, dan aspek sosial. Dari ketiga aspek tersebut para pedagang merasa belum puas, karena sistem penindaklanjutan keluhan dan saran yang lambat, sarana dan prasarana yang belum optimal dan kesejahteraan pedagang dalam hal pendapatan tidak maksimal (menurun).	
Fitri Dwi Wulandari (2016)	Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Pucangsawit Kecamatan Jebres Kota Surakarta.	efektivitas program revitalisasi Pasar Pucangsawit dilihat dari: 1) pencapaian tujuan program revitalisasi Pasar Pucangsawit belum efektif, hal ini dilihat dari tujuan pembangunan reitalisasi pasar dari misi untuk mensejahterakan pedagang belum tercapai karena masih sepinya pengunjung. 2) Integritas, sudah efektif karena pembangunan Pasar Pucangsawit sudah sesuai prosedur. 3) Adaptasi, kurang efektif karena upaya meramaikan pasar belum ada pengembangan yang berarti.	Lokasi Penelitian
Made Santana Putra Adinyadnya dan Nyoman Djinar Setiawina (2015)	Analisis Tinglat Efektivitas Dan Daya Saing Program Revitalisasi Program Pasar Tradisional Di Pasar Agung Paninjoan Desa Peguyangan Kangin.	setelah terlaksanakannya program revitalisasi pasar tradisional di Pasar Agung Paninjoan desa Paguyangan Kangin terdapat peningkatan yang signifikan terhadap pendapatan pedagang dan daya saing.	Lokasi Penelitian

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti mengelompokkan menjadi lima bab. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan bab ini terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori bab ini memuat uraian tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar analisis penelitian.

Bab III Metode Penelitian bab ini memuat tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan bab ini memuat uraian hasil yang diperoleh dalam penelitian beserta pembahasannya meliputi deskripsi objek penelitian, analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup Bab ini memuat uraian kesimpulan dan saran penelitian.

IAIN PURWOKERTO

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan mendatangi dan mewawancarai subjek penelitian seperti pengelola Pasar Sumpiuh, pedagang Pasar Sumpiuh, mengenai analisis revitalisasi pasar terhadap pendapatan pasar maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas pendapatan pedagang mengalami penurunan dibandingkan sebelum revitalisasi dilakukan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: kondisi kemampuan pedagang memburuk, kondisi pasar sepi konsumen, berkurangnya modal, dan kesulitan mendapatkan keuntungan.
2. Ditinjuau dari analisis Ekonomi Islam, Pasar Sumpiuh termasuk pasar islami, terhindar dari jual beli yang dilarang dalam Islam, serta intervensi pemerintah sudah berjalan dengan baik.

B. Saran

1. Untuk pihak pengelola pasar diharapkan mampu meningkatkan kinerja untuk memanajemen pengelolaan pasar. Dapat mendengarkan aspirasi dan meresponnya dengan segala kondisi serta meningkatkan pengawasan, pengaturan dan pemeliharaan pasar sehingga pelaksanaan program revitalisasi pasar mampu berjalan secara optimal dan berdampak positif terhadap pedagang.
2. Untuk para pedagang Pasar Sumpiuh, perlunya kerjasama yang baik dengan pihak pengelola Pasar Sumpiuh dalam pemeliharaan pasar dan ketertiban pasar serta perlunya kesadaran pedagang agar dapat mematuhi segala bentuk peraturan sehingga pencapaian tujuan dari program revitalisasi dapat dirasakan oleh para pedagang dan berjalan optimal dalam jangka panjang.
3. Untuk akademisi, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga masih perlu adanya penelitian-penelitian lanjutan terkait analisis revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang perspektif Ekonomi Islam.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Adinyadnya, Made Santana Putra dan Nyoman Djinar Setiawina. 2015. *Analisis Tingkat Efektivitas Dan Daya Saing Program Revitalisasi Pasar Tradisional Di Pasar Agung Paninjoan Desa Paguyangan Kangin,* E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 4.04.

Alfianita , Ella dkk. 2012. *Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Perspektif Good Governance (Studi di Pasar Tumpang Kabupaten Malang).* Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol.3,No.5.

Andini, Dita. 2011. *Revitalisasi Obyek Wisata Taman Balekambangkota Surakarta,* Skripsi. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret).

Arif, M. Nur Rianto Al dan Euis Amalia. 2010. *Teori Mikro Ekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional. (*Jakarta: Prenadamedia Grup).

Asma, Nur. 2016. *Efektivitas Revitalisasi Pasar Tradisional Pa'bean Di Kota Makasar*. Jurnal Ilmu Pemerintahan, Volume 9, Nomor 2 .

Asra, Abuzar dkk. 2016. *Metode Penelitian Survei.* (Bogor: In media).

Aziz, Abdul. 2008. *Ekonomi Islam Analisis Mikro & Makro.* (Yogyakarta: Graha Ilmu).

Boediono. 2002. *Seri Sinopsis Pengantar ilmu Ekonomi no.1 Edisi 2.* (Yogyakarta: BPFE).

Bungin, Burhan. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada).

Dahlan, Ahmad. 2010. *Pengantar Ekonomi Islam.* (Purwokerto: Stain Press).

Dormatio. 2018. Dampak *Kebijakan Revitalisasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Bermodal Kecil (Studi Kasus di Pasar Mulya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat).* (Bandar Lampung: FISIP Universitas Lampung).

Emzir. 2011. *Metodologi* Penelitian *Kualitatif (Analisis Data).* (Jakarta: Rajawali Pres).

Ferliana, Veka. 2018. *Analisis Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Tugu Bandar Lampung).* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung).

IAIN PURWOKERTO

Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik.* (Jakarta: Bumi Aksara).

Herdiansyah, Heri. 2014. *Metodolodgi Peneleitian Kualitatif*. (Jakarta Selatan: Salemba Humanika)

Imansyah. 2016. *Analisis Pengaruh Program Gerbangmas-Taskin terhadap peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Sawaja Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.* Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, Vol 2.No.1.

Juliarta, I Made Guna dan Ida Bagus Darsana. 2015. *Analisis Efektivitas Revitalisasi Pasar Tradisional Dan Dampaknya Terhadap Pengelolaan Pasar, Jumlah Pengunjung Dan Pendapatan Pedagang.* E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 5, No. 1.

Karim, Adiwarman. 2002. *Ekonomi Mikro Islami.* (Jakarta: IIIT Indonesia).

Khan, Muhammad Akram. 1989. *Economic Teaching Of Prophet Muhammad.* (Islamabad:IIIE & IPS).

Komaruddin. 1994. *Manajemen Berdasarkan Sasaran*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara).

Legowo, Martinus dkk. *Pedagang dan Revitalisasi Pasar Tradisional di Surabaya: Studi Kasus pada Pasar Wonokromo dan Pasar Tambah Rejo, Surabaya.* (Surabaya: Jurnal Sosiologi FIS, UNESA).

Martokusumo, Widjaja. *Revitalisasi dan Rancang Kota: Beberapa Catatan dan Konsep Penataan Kawasan Kota Berkelanjutan,* Jurnal elektronik Institut Teknologi Bandung Volume 17 Nomor 3 Tahun 2006.

Minarni. 2015. *Falsifikasi Kebijakan Fiskal di Indonesia Perspektif Islam.* (Yogyakarta: Graha Ilmu).

Mujahidin, Akhmad. 2014. *Ekonomi Islam: Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar.* (Jakarta: RajaGrafindo).

Mulyana, Deddy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Bandung: Remaja Rosda Karya).

Nasution, Mustafa Edwin dkk. 2012. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam.* (Jakarta: Kencana Penada Media Group).

Peraturan Presiden Republik Indonesia, Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern, BAB 1 Pasal 1.

IAIN PURWOKERTO

Pradipta, A. A. Gede Prathiwa dan I Gusti Putu Nata Wirawan. 2016. *Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Dan Sumber Daya Pedagang Terhadap Kinerja Pedagang Pasar Di Kota Denpasar*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan universitas Udayana Vol.5, No.4.

Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung. 2017. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikro Ekonomi & Makro Ekonomi) Edisi Ketiga,* (Jakarta: LP-FEUI).

Ridwan. 2013. *Belajar* Mudah *Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula.* (Bandung: Alfabeta).

Sinn, Ahmad Ibrahim Abu. 2012. *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

Siswanto. 2014. *Pengantar Manajemen*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara).

Solihah, Ummu. 2016. *Strategi Pengembangan Pasar dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (Studi Kasus di Pasar Kliwon Karanglewas, Banyumas, Jawa Tengah).* (Purwokerto: IAIN Purwokerto).

Sugiono. 2017. Metode *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta).

_____. 2014. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta).

Sumar'in. 2013. *Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam.* (Yogyakarta: Graha Ilmu).

Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik* .(Bandung: Tarsito).

Umam, Muhammad Chaerul. 2019. *Analisis Efektivitas program Revitalisasi pasar Tradisional Di Pasar Grengseng Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.* (Purwokerto: IAIN PURWOKERTO).

Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skirpsi dan Tesis Bisnis, Edisi Kedua* (Jakarta: Rajagrafindo Persada).

Wawancara dengan Bapak Fuad selaku pedagang daging pada 26 september 2019.

Wawancara dengan Bapak Sunarwi selaku pedagang ikan pada tanggal 6 april 2019.

Wawancara dengan Ibu Dea selaku pedagang sayur pada tanggal 6 april 2019.

Wawancara dengan Ibu Nani selaku pedagang pakaian pada tanggal 26 september 2019.

IAIN PURWOKERTO

Wawancara dengan Ibu Rasminah selaku pedagang pasar pada tanggal 6 april 2019.

Wibowo, Sukarno dan Dedi Supriadi. 2013. *Ekonomi Mikro Islam.* (Bandung: Pustaka Setia).

Wijayanti, Wiwi. 2017. *Pengaruh Revitalisasi Pasar Rakyat Terhadap Pendapatan Pedagang Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Pasar Manis Purwokerto)*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto).

Wulandari, Fitri Dwi. 2016. *Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Pucangsawit Kecamatan Jebres Kota Surakarta.* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret).

IAIN PURWOKERTO